

**PENGARUH MODEL KONSIDERASI TERHADAP PEMBENTUKAN
WATAK KEWARGANEGARAAN (*CIVIC DISPOSITION*) SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKn DI SMA N 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

Sih Mujiati

NIM 06091005003

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWLJAYA

INDRALAYA

2015

**PENGARUH MODEL KONSIDERASI TERHADAP PEMBENTUKAN
WATAK KEWARGANEGARAAN (*CIVIC DISPOSITION*) SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPK_n DI SMA N 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

Sih Mujiati

NIM 06091005003

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2015

**PENGARUH MODEL KONSIDERASI TERHADAP PEMBENTUKAN
WATAK KEWARGANEGARAAN (*CIVIC DISPOSITION*) SISWA PADA
MATA PELAJARAN PPKn DI SMA N 1 BELITANG**

Skripsi Oleh:

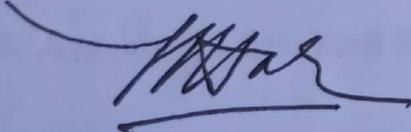
Sih Mujiati

NIM 06091005003

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

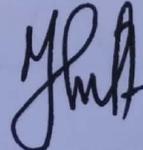
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembimbing I



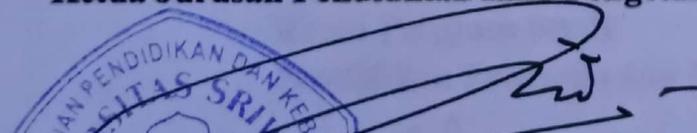
Drs.H. Mulkan Mulyadi H.D
NIP: 195206011975031001

Pembimbing II



Kurnisar,S.Pd, M.H
NIP.197603052002121001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. FARIDA, M.S.i
NIP: 196009271987032002



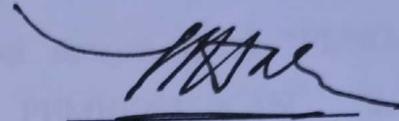
Skripsi Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

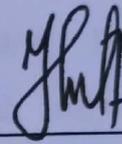
Tanggal : 26 Januari 2015

TIM PENGUJI

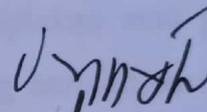
1. Ketua : Drs. H. Mulkan Mulyadi HD



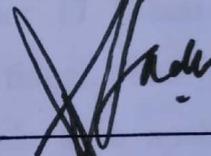
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd, M.H



3. Anggota : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D



4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si



5. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si

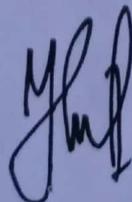


Indralaya, Januari 2015

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S.Pd, M.H

NIP 19760305200212001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sih Mujiati

Nim : 06091005003

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL KONSIDERASI TERHADAP PEMBENTUKAN WATAK KEWARGANEGARAAN (*CIVIC DISPOSITION*) SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA N 1 BELITANG” ini seluruh isinya adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Januari 2015

Yang membuat pernyataan



UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kekuatan yang dilimpahkanNya. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Mulkan Mulyadi HD dan Kurnisar, S.Pd sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A, Ph.D dekan FKIP UNSRI, Dr. Farida, M.Si ketua jurusan pendidikan IPS, Kurnisar, S.Pd, MH yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd, Ph.D, Drs. Alfiandra, M.Si dan Drs. Emil El Faisal, M.Si anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada seluruh dosen program studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA N 1 Belitang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Terimakasih untuk semua yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran program studi PPKn dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Januari 2015

Penulis

SM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	6
1.4.2.1 Bagi Siswa	6
1.4.2.2 Bagi Guru	6
1.4.2.3 Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Model Konsiderasi	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.1.2 Pengertian model pembelajaran afektif	7
2.1.3 Kelebihan model pembelajaran afektif	8
2.1.4 Kelemahan model pembelajaran afektif	9
2.1.5 Macam – macam model pembelajaran afektif	11
2.1.6 Model pembelajaran konsiderasi	11
2.1.7 Latar belakang model konsiderasi	12
2.1.8 Tujuan Model Pembelajaran Konsiderasi	13
2.1.9 Langkah Langkah Model Pembelajaran Konsiderasi	14
2.2 Watak Kewarganegaraan (<i>Civic Dispostion</i>)	17
2.2.1 Pengertian Watak Kewarganegaraan (<i>Civic Dispostion</i>)	17
2.2.2 Isi Watak Kewarganegaraan (<i>Civic Disposition</i>) Dalam PPKn Sekolah ..	21
2.3 Pengaruh Model Konsiderasi Dalam Pembentukan Watak	

Kewarganegaraan (<i>Civic Disposition</i>)	23
2.4 Mata Pelajaran PPKn	24
2.4.1 Pengertian Mata Pelajaran PPKn	24
2.4.2 Tujuan Mata Pelajaran PPKn	25
2.4.3 Visi dan Misi Mata Pelajaran PPKn	26
2.4.4 Fungsi Matapelajaran PPKn	27
2.5 Anggapan Dasar	28
2.6 Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian	30
3.1.1 Pengaruh penerapan model konsiderasi (variabel bebas)	30
3.1.2 Pembentukan watak kewarganegaraan (<i>Civic Disposition</i>) siswa pada matapelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Belitang (variabel terikat) ..	30
3.2 Definisi Operasional Variabel	30
3.2.1 Penerapan Model Konsiderasi	30
3.2.2 Watak Kewarganegaraan(<i>Civic Disposition</i>)	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	36
3.4 Langkah- Langkah Penelitian	37
3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian	37
3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	38
3.4.1.1 Pelaksanaan di kelas eksperimen	38
3.4.1.2 Pelaksanaan di kelas kontrol	39
3.4.3 Tahap Akhir	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Metode Dokumentasi	41
3.5.2 Metode Observasi	42
3.5.3 Metode Angket	43
3.6 Teknik Analisa Data	44
3.6.1 Analisa Data dokumentasi watak kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) Siswa	45
3.6.2 Analisa data observasi watak kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>) Siswa	45
3.6.3 Analisa data angket watak kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>)Siswa	46
3.6.3.1 Uji Validitas	47
3.6.3.2 Uji Reliabilitas	47
3.6.4 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	48
3.6.5 Pengukuran Instrumen	49
3.6.5.1 Uji Normalitas	49

3.6.5.2 Uji Homogenitas Data	49
3.6.5.3 Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Data Penelitian	51
4.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian	52
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	52
4.2.2 Deskripsi Hasil Data Observasi	53
4.2.2.1 Observasi Kelas Eksperimen	56
4.2.2.2 Observasi Kelas Kontrol	66
4.2.3 Deskripsi Hasil Data Angket	76
4.2.1.1 Uji Validitas	76
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	78
4.3 Analisis hasil penelitian	80
4.3.1 Analisa data dokumentasi	80
4.3.2 Analisa Data Observasi	80
4.3.3 Analisa Data Angket	88
4.3.4 Uji Normalitas Data	93
4.3.5 Uji Homogenitas Data	93
4.3.6 Uji Hipotesis	94
4.3.7 Regresi Linier	94
4.4 Hasil Pembahasan	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	100
5.2.1 Bagi siswa SMA N 1 Belitang	100
5.2.2 Bagi guru matapelajaran PPKn SMA N 1 Belitang	101
5.2.3 Bagi sekolah SMA N 1 Belitang	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	106
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Data studi pendahuluan watak kewarganegaraan.....	5
Tabel 2.1 Dimensi sikap dan nilai kewarganegaraan pada PPkn sekolah SMA/MA	23
Tabel 3.1 langkah langkah model pembelajaran konsiderasi.....	31
Tabel 3.2 Indikator watak kewarganegaraan (<i>civic disposition</i>)	33
Tabel 3.3 Populasi penelitian	35
Tabel 3.4 Sampel penelitian	36
Tabel 3.5 Item penilaian skala likert	44
Tabel 3.6 Kategori watak keawarganegaraan	46
Tabel 3.7 Kriteria penilaian angket	48
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	52
Tabel 4.2 Uji validitas	77
Tabel 4.3 Uji reliabilitas.....	78
Tabel 4.4 Kriteria pengkategorian hasil observasi	80
Tabel 4.5 Rekapitulasi rata – rata presentase keseluruhan Watak Kewarganegaraan pada siswa di kelas eksperimen	81
Tabel 4.6 Rerata keseluruhan kemunculan sub indikator Watak Kewarganegaraan siswa pada kelas eksperimen.....	83
Tabel 4.7 Rekapitulasi rata – rata keseluruhan Watak Kewarganegaraan pada siswa di kelas kontrol.....	84
Tabel 4.8 Rerata keseluruhan kemunculan sub indikator Watak Kewarganegaraan siswa pada kelas kontrol	86
Tabel 4.9 Perbandingan rata – rata presentase keseluruhan terhadap Watak Kewarganegaraan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol...	87
Tabel 4.10 Kriteria pengkategorian hasil angket	88
Tabel 4.11 Persiapan dalam pembelajaran	88
Tabel 4.12 Kegiatan belajar mengajar guru	89
Tabel 4.13 Bersemangat dalam mengikuti pelajaran	90
Tabel 4.14 Orientasi Watak Kewarganegaraan siswa dengan diterapkan Model Konsiderasi	92
Tabel 4.15 Uji normalitas data	93
Tabel 4.16 Uji homogenitas data.....	94
Tabel 4.17 Uji hipotesis	94
Tabel 4.18 Regresi linier	96

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1	Rerata persentase keseluruhan observasi watak kewarganegaraan siswa diterapkannya model pembelajaran konsiderasi.....	82
Diagram 4.2	Rerata Persentase Keseluruhan Observasi watak kewarganegaraan Siswa diterapkannya model pembelajaran VCT	85
Diagram 4.3	Perbandingan watak kewarganegaraan pada Kelas eksperimen dan kelas kontrol	87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Peneliti menjelaskan materi pembelajaran didampingi guru matapelajaran PPKn (di kelas eksperimen)	228
Gambar 2	Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi memecahkan kasus pelanggaran HAM (di kelas eksperimen)	228
Gambar 3	Siswa berani mengemukakan pendapat (di kelas eksperimen).....	229
Gambar 4	Siswa melakukan <i>role-play</i> (di kelas eksperimen)	229
Gambar 5	Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> (di kelas kontrol).....	230
Gambar 6	Salah satu siswa membacakan hasil reportase kasus pelanggaran HAM di depan kelas (di kelas kontrol)	230

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Pengajuan Rencana Usul Judul Skripsi ke Pembimbing Akademik	106
Lampiran 2 : Pengajuan Rencana Usul Judul Skripsi ke Ketua Prodi	107
Lampiran 3 : Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	109
Lampiran 4 : Pernyataan Kesiapan Pembimbing	110
Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	112
Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Untuk Diajukan Seminar Usul Proposal	114
Lampiran 7 : Daftar Hadir Dosen Seminar Usul Proposal.....	115
Lampiran 8 : Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Usul Proposal.....	116
Lampiran 9 : Lembar Hasil Seminar Usul Proposal	117
Lampiran 10: Lembar Pengesahan Telah Di Seminar Usul Proposal.....	118
Lampiran 11: Permohonan Surat Izin Penelitian Dari Jurusan.....	119
Lampiran 12: Surat Permohonan Izin Penelitian Dari FKIP UNSRI.....	120
Lampiran 13: Surat Permohonan Izin Penelitian Diknas	121
Lampiran 14: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah	122
Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	123
Lampiran 16: Kisi-Kisi Instrumen Observasi	191
Lampiran 17: Hasil Observasi.....	192
Lampiran 18: Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	210
Lampiran 19: Hasil Angket.....	212
Lampiran 20: Kartu Bimbingan Skripsi	216
Lampiran 21: Foto Kegiatan Pembelajaran.....	228

PENGARUH MODEL KONSIDERASI TERHADAP PEMBENTUKAN WATAK KEWARGANEGARAAN (*CIVIC DISPOSITION*) SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA N 1 BELITANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran konsiderasi terhadap pembentukan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada matapelajaran PPKn di SMA Negeri I Belitang. Penelitian ini merupakan *quasi eksperimental design*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu kelas X IPS 5 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari analisis dan pembahasan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model Pembelajaran konsiderasi Terhadap pembentukan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) Siswa Pada Matapelajaran PPKn di SMA Negeri I Belitang. Terbukti dari rata-rata hasil observasi watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada pertemuan pertama 65% meningkat menjadi 90 % pada pertemuan ke enam dengan rata rata 80% masuk dalam kategori menjadi kebiasaan. Menggunakan SPSS 21.0 melalui analisis uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 15,271$, sedangkan $t_{tabel} = 1,670$ Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, tolak H_0 dan terima H_a , artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran konsiderasi terhadap pembentukan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa pada matapelajaran PPKn di SMA N 1 Belitang. saran untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan aspek afektif (sikap/nilai), dengan cara memahami dan mempraktekkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*), bagi guru diharapkan guru dapat memvariasikan model pembelajaran.

Kata Kunci : Model Konsiderasi, Pembentukan Watak Kewaraganegaraan

Skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP
UNSRI 2015

Nama : Sih Mujiati

NIM : 06091005003

Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. Mulkan Mulyadi HD

2. Kurnisar, S.Pd, M.H

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkualitasnya sumber daya manusia pada suatu negara dipengaruhi oleh pendidikan. Kunandar (2007:v) menyatakan “pendidikan adalah investasi sumberdaya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban di dunia”.

Indonesia menempatkan pendidikan sebagai modal dalam pembangunan bangsa dan negara, sesuai dalam pembukaan UUD 1945 alenia IV yang menegaskan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan bangsa Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada Bab II Pasal 3 memuat tujuan pendidikan nasional yaitu:

...bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya mencapai tujuan sistem pendidikan nasional pada BAB II Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan terutama bagi seorang guru. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 1 ayat (1) memuat:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Seorang guru menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah berperan sebagai perancang yang merencanakan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung.

Proses pembelajaran yang dirancang oleh seorang guru harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV Pasal 19 ayat (1) memuat:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran seorang guru bukan hanya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didiknya untuk berpartisipasi aktif serta mandiri sehingga kelak menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, dan partisipatif.

Dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor, dengan tujuan agar seorang siswa bukan hanya cerdas dalam teori tetapi juga mampu mengembangkan watak kewarganegaraan sebagai warga negara baik yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Winataputra dan Budimansyah dan winataputra (2012:206) menyatakan:

Pentingnya watak kewarganegaraan ini jarang sekali ditegaskan. Karakter publik dan privat yang mendasari demokrasi, dalam jangka panjang, mungkin lebih merupakan dampak dari pengetahuan atau kecakapan yang dikuasai warganegara.

Lebih lanjut Cholisin (2005:8) menyatakan "karakter kewarganegaraan merupakan sifat – sifat yang harus dimiliki setiap warga negara untuk mendukung efektivitas partisipasi politik, berfungsinya sistem politik yang sehat, berkembangnya martabat dan harga diri dan kepentingan umum".

Untuk mencapai sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam perencanaan seorang guru harus memilih model pembelajaran yang relevan menyesuaikan perkembangan dan kemampuan peserta didik. Joyce dan Weil (2009:6) menyatakan bahwa "model pembelajaran adalah suatu pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan bahan pembelajaran, membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain".

Untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya ranah afektif, maka diperlukan model pembelajaran yang berkenaan dengan afektif. Model pembelajaran afektif berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Pembelajaran afektif berhubungan dengan sikap. Salah satu model pembelajaran afektif adalah model pembelajaran konsiderasi.

Model pembelajaran konsiderasi merupakan model yang menekankan pembentukan kepribadian tujuannya agar siswa menjadi manusia yang memiliki kepedulian terhadap orang lain (Sanjaya, 2010:280). Model pembelajaran ini dapat di terapkan pada beberapa mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran PPKn.

Matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan matapelajaran yang ada dalam setiap jenjang pendidikan yang berfokus pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan. Dengan demikian matapelajaran PPKn seharusnya menekankan semua ranah baik ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotor. Namun, hasil kajian dari pusat kurikulum KTSP dalam Winarno (2013:35) menemukan hal sebagai berikut:

Terdapat ketidakseimbangan ranah kompetensi PKn sebagai muatan KD untuk tiap-tiap SK baik di SD, SMP, maupun SMA. Pada aspek sikap dan perilaku yang menjadi "*stressing*" PKn porposinya relatif lebih sedikit bila dibandingkan dengan ranah pengetahuan. keseluruhan hanya 12 % KD memuat aspek sikap sedangkan memuat aspek pengetahuan 69,43%. Ini tidak konsisten dengan misi PKn yang bertujuan membentuk watak warga negara.

Dalam perkembangan dunia pendidikan ada pergantian penggunaan kurikulum dari kurikulum KTSP beralih ke kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Di dalam Kemendikbud (dalam Chotimah 2013:10) yaitu:

Kurikulum 2013 adanya keseimbangan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yaitu pembagian yang berdasarkan tingkat. Pada tingkat SD ranah afektif memiliki porsi yang banyak, ranah psikomotor setengah dari porsi afektif sedangkan ranah kognitif memiliki porsi sedikit. Pada tingkat SMP ranah afektif sudah mulai dikurangi dengan menambahkan pada porsi ranah psikomotor dan ranah kognitif. Pada tingkat SMA ketiga ranah afektif, ranah

psikomotor, ranah kognitif memiliki porsi yang sama. Pada tingkat perguruan tinggi bebanding terbalik dengan tingkat SD dimana ranah afektif hanya sedikit, ranah psikomotor sedikit sedangkan pada ranah kognitif memiliki porsi yang banyak.

Pada tahun ajaran 2013/2014 mulai diterapkan Kurikulum 2013 di jenjang SD mulai kelas I dan kelas IV, jenjang SMP/MTs mulai kelas VII dan SMA/SMK/MA pada kelas X. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMAN 1 Belitang. SMAN 1 Belitang memiliki siswa yang beragam baik budaya, suku dan agama dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti di SMAN 1 Belitang. Dengan keberagaman siswa, sangat mendukung peneliti untuk meneliti melakukan penelitian tentang watak kewarganegaraan (*civic disposition*) siswa di SMAN 1 Belitang oleh karena itu peneliti memilih SMAN 1 Belitang sebagai lokasi penelitian.

Kenyataan yang diperoleh peneliti pada saat studi pendahuluan pada tanggal 17 februari 2014 melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di SMAN 1 Belitang pada kelas X yaitu proses pembelajaran PPKn masih menitikberatkan ranah kognitif yaitu hanya mengajar konsep-konsep dasar dan bersifat hapalan sedangkan ranah psikomotor dan ranah afektif belum dimaksimalkan. Guru matapelajaran PPKn di SMAN 1 Belitang dalam menyampaikan pelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan, dan kooperatif. Pada saat penyampaian materi afektif guru PPKn tidak pernah menggunakan model pembelajaran afektif, seperti contoh penggunaan model pembelajaran konsiderasi. Guru matapelajaran PPKn menyatakan kelas X IPS 5 merupakan kelas yang kurang disiplin dengan alasan bahwa siswa di kelas X IPS 5 banyak siswa yang sering terlambat pada saat masuk jam pembelajaran. Selain melakukan wawancara dengan guru bidang studi PPKn, peneliti juga melakukan wawancara kembali dengan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yang membenarkan bahwa kelas X IPS 5 terdapat siswa yang kurang disiplin, selain itu juga menambahkan kelas X IPS 4 termasuk kelas kurang disiplin. Serta didukung dengan data yang diperoleh peneliti melalui observasi secara langsung pada tanggal 6 sampai 13 September 2014 sebagai berikut:

Tabel 1.1

DATA STUDI PENDAHULUAN WATAK KEWARGANEGARAAN

kelas X	rata rata	persentase	kelas IX	rata rata	persentase	kelas XII	rata rata	persentase
IPA 1	14	70	IPA 1	14.6	70	IPA 1	14.9	70
IPA 2	14.1	70	IPA 2	14.6	70	IPA 2	14.9	70
IPA 3	14.1	70	IPA 3	14.8	70	IPA 3	15.1	75
IPA 4	13.9	65	IPA 4	14.6	70	IPA 4	15.2	75
IPA 5	14.6	70	IPA 5	15.2	75	IPA 5	14.3	70
IPA 6	13.7	65	IPA 6	14.7	70	IPA 6	14.8	70
IPS 1	14.1	70	IPS 1	13.9	65	IPS 1	15.2	75
IPS 2	14.3	70	IPS 2	14.0	70	IPS 2	14.8	70
IPS 3	15.2	75	IPS 3	14.6	70	IPS 3	14.8	70
IPS 4	11.9	55	IPS 4	15.0	75	IPS 4	15.1	75
IPS 5	11.8	55	IPS 5	15.0	75	IPS 5	14.8	70

Sumber : data primer diolah, Tahun 2014

Dari tabel informasi bahwa rata rata watak kewarganegaraan siswa mulai berkembang di kelas X IPS 5 yaitu (55%) dan kelas X IPS 4 (55%) masih tergolong rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti memilih kelas X IPS 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 4 sebagai kelas kontrol.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti merumuskan masalah bagaimana pengaruh penerapan model konsiderasi terhadap pembentukan Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) siswa pada matapelajaran PPKn Di SMA N 1 Belitang?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model konsiderasi terhadap pembentukan Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) siswa pada mata pelajaran PPKn Di SMA N 1 Belitang.

1.4 Manfaat

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu :

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis yaitu dapat mendukung teori-teori yang berkenaan pengaruh penerapan model konsiderasi terhadap pembentukan Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) siswa pada matapelajaran PPKn Di SMA N 1 Belitang.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat membuat siswa mengembangkan watak kewarganegaraan sebagai warga negara yang baik.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan penguasaannya terhadap model pembelajaran konsiderasi.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan agar peneliti memahami dan menambah wawasan tentang Pengaruh penerapan model konsiderasi terhadap pembentukan Watak Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) Siswa Pada Matapelajaran PPKn Di SMA N 1 Belitang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Renika Cipta
- Aryani, Ine Kusuma, Markum Sutatim. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Purwakarta. Ghalia Indonesia
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. di akses <http://bsnp-indonesia.org/> 11 april 2013
- Branson, Margaret Stimman, et.al. 1998. *The Role Of Civic Education*. Associate Director, Center For Civic Education. Paper From The Communitarian Network, diakses www.civiced.org 11 april 2013
- Budimansyah, Dasim. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Pers.
- Chotimah, Umi. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013* Makalah Disampaikan Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Yang diselenggarakan Oleh Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Cholisin. *Pengembangan Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan (Civics Education) Dalam Praktek Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makalah Disampaikan Pada Training Of Trainers (Tot) Nasional Guru Mata Pelajaran Pkn. Yang diselenggarakan Oleh Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama (PLP) Dirjen Dikdasmen Depdiknas Di asrama Haji Surabaya 3-7 Mei 2005 (Tahap I) Dan 6-20 Mei 2005 (Tahap II). Hal 1-20. di akses di http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PARADIGMA%20BARU%20PKN_0.pdf tanggal 17 maret 2013 jam 12:58
- Darmadi, Hamid. 2010. *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Djahiri, Ahmad Kosasi. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral Vct Dan Game Dalam VCT*. Bandung: Jurusan Pendidikan Moral Pancasila Dan Kewargaan Negara FPIPS IKIP Bandung
- Dhita. 2011. *Pembelajaran Aktif*. Online. <http://dhitageo.blogspot.com/2011/01/pembelajaran-afektif.html?m=1> di akses 29 mei 2013.
- Fajar, Erni. 2004. *Portopolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Gardner, Roy, Jo Cairns, Denis Lawton. 2000. *Education For Value Morals, Ethnic And Citizenship In Contemporary Teaching*. London; Kogan Page Limited. Di akses di www.googlebook.com 9 mei 2014 jam 19:59
- Gustini. *Pengaruh Model Pembelajaran Konsiderasi Terhadap Sikap Siswa Pada Pola Hidup Bersih Dan Sehat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayattullah. 2012
- Hersh, Richard. Dkk. 1980. *Model Of Moral Education: An Apraisal*. (terjemahan Asip Laela Sarip) Longman Inc .
- Joyce, Weil Dkk. 2009. *Model Of Teaching Model Model Pembelajaran Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Kemendiknas, 2010. *Kerangka acuan pendidikan karakter tahun anggaran 2010*. Jakarta. Kemendiknas. http://undana.ac.id/jsmallfib_top/LPMPT_BUKUDIKTII/2_KERANGKA_ACUAN_PENDIDIKAN_KARAKTER_KE_MDIKNAS.pdf di akses 27 oktober 2014
- Kountur, Roni. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta. Buana Printing
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jagakarsa: Rajawali Pers.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for character (mendidik untuk membentuk karakter)*. Bandung: Bumi aksara.
- Maftuh, Bunyamin. 2008. *Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. II No. 2 Juli 2008. UPI. ISSN 1907-8838.
- Mahmudi, 2011. *Pembelajaran Menulis Naskah Drama Dengan Model Konsiderasi Dan Pemerannya Sebagai Pengekpresian Nilai Nilai Karakter*. Tesis. Bandung: UPI. Tidak Diterbitkan.
- Margono, S. 2010. *Metodelogi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Naida, Ilmi. 2011. *Sosiologi Hakekat Masyarakat Multikultural*. <http://ilmiinfo.wordpress.com/sosiologi-hakekat-masyarakat-multikultural/> di akses 27 mei 2013
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 *Amandemen Standar Nasional Pendidikan* . 7 Mei 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No 71. Cetakan Pertama 2013. Jakarta : Sinar Grafika
- Pangabean, Yusri Dkk. 2007. *Strategi, Model Dan Evaluasi Pengembangan Kurikulum 2006*. Bandung: Bina Media Informasi

- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 *Amandemen Standar Nasional Pendidikan*. 7 Mei 2013. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No 71. Cetakan Pertama 2013. Jakarta : Sinar Grafika
- Purwanto, Ngalim. 2005. *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Rosita, Desi. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Online. http://desirositaelf.blogspot.com/2012/09/pembelajaran-afektif_29.html di akses 29 april 2014.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Metodelogi penelitian pendidikan (penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi, dan juga dasar dasar teoritis bagi pengembangan pendidikan)*. Bandung: Rosdakarya Dan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Trihendradi, Cornelius. 2013. *Step By Step IBM SPSS 21: Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Ubaeillah, Abdul Rozak. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila Demokrasi, HAM & Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media Group
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 78. Cetakan Kelima 2013. Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen. 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No 157. Cetakan Kelima 2012 Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No 78. Cetakan Kelima 2013. Jakarta : Sinar Grafika
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 *Guru Dan Dosen*. 30 Desember 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No 157. Cetakan Kelima 2012 Jakarta : Sinar Grafika

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, Dan Penilaian*. Solo: Bumi Aksara

Winataputra, Udin S & Budimansyah, Dasim. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Prespektif Internasional (Konteks, Teori, Dan Profil Pembelajaran)*. Bandung : Widya Aksara Pers.